

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Informasi memiliki posisi yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama zaman modern ini. Informasi saat ini merupakan kebutuhan hidup setiap anggota masyarakat. Tanpa informasi seseorang akan tertinggal bahkan tersisih dari kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu informasi dapat diperoleh dimana dan kapan saja.

Setiap aspek kehidupan dihubungkan dengan ketersediaan informasi yang berguna bagi masyarakat yang membutuhkan informasi tersebut (Artana, 2003: 1). Informasi dapat dicari dimana saja, dapat dicari disekolah, perkuliahan, organisasi maupun di lingkungan sekitar. Seringkali, pengguna menggunakan informasi yang dianggap baik dalam kehidupannya untuk dimanfaatkan secara positif. Informasi dapat dicari, dikoleksi secara efisien dan efektif serta bermanfaat secara positif lebih sering dinamakan dengan *literacy information* yang dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah literasi informasi atau melek informasi.

Literasi informasi merupakan suatu keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai, terutama di era globalisasi saat ini. Literasi informasi mampu membantu dalam proses belajar mengajar. Menurut Rofiah (2010: 76) “literasi informasi adalah kemampuan seseorang dalam mencari, mengoleksi, mengevaluasi dan menggunakan serta mengkomunikasikan informasi dari berbagai sumber secara efektif”. Sedangkan menurut Naibaho (2007: 7) dalam Jurnal Visi Pustaka mengemukakan bahwa;

*Literasi informasi sangat berkaitan erat dengan kemampuan berfikir kritis dan kepekaan terhadap semua aspek kehidupan. Literasi menuntut kemampuan menganalisis suatu informasi untuk digunakan secara tepat untuk memecahkan informasi, namun lebih kepada proses pembentukan seseorang menjadi pembelajar seumur hidup.*

Informasi dapat diakses dari berbagai sumber baik melalui media cetak maupun elektronik. Kerap kali kalangan pendidik memanfaatkan bahan koleksi sebagai sarana dalam belajar, termasuk dalam organisasi sekolah atau pada lembaga-lembaga pendidikan. Pada umumnya informasi bermanfaat untuk mendukung tugas-tugas lembaga pendidikan, yaitu semua jenis informasi yang mempunyai aspek edukatif, riset, dan rekreatif.

Kalangan peserta didik adalah orang yang mencari ilmu dalam pelajarannya, baik siswa maupun mahasiswa. Sebagai seorang mahasiswa, ia dituntut untuk menguasai informasi dan kebiasaan baca tulis. Namun pada zaman sekarang ini, bagi mahasiswa bukan hanya mencakup kebiasaan baca tulis secara umum saja, namun juga kebiasaan mereka menggunakan jenis teknologi informasi dan komunikasi dalam membagikan informasi yang dimiliki. Individu yang berpredikat sebagai mahasiswa merupakan langkah awal baginya dalam mewujudkan masyarakat informasi, sehingga ada pemanfaatan-pemanfaatan teknologi dalam berbagi informasi, khususnya di zaman serba elektronik seperti saat ini. “Mahasiswa dengan kemampuan literasi informasi akan secara mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga dapat menggunakan informasi tersebut untuk belajar secara mandiri tanpa bergantung sepenuhnya kepada orang lain” (Riva Delvianta, 2002: 108). Penerapan literasi informasi itu penting karena:

1. literasi informasi merupakan sarana untuk mencapai tujuan hidup pribadi, sosial, pekerjaan dan pendidikan
2. literasi informasi merupakan sarana untuk memecahkan masalah dengan memanfaatkan beragam sumber-sumber informasi sebagai hak asasi manusia untuk menjadi pembelajar seumur hidup
3. literasi informasi sebagai keterampilan menyaring informasi dalam kehidupan masyarakat berbasis informasi (Kemendik, 2010 :15)

Selain penerapan itu penting, literasi informasi juga mempunyai peran dalam dunia pendidikan, sosial maupun pekerjaan. Misalnya dalam dunia pendidikan, dengan adanya literasi informasi seseorang akan terbantu untuk proses belajar mengajar, dapat menjawab pertanyaan maupun memperoleh informasi. Menurut Jonner Hasugian (2008 : 37 ) “ Manfaat kompetensi literasi informasi dalam dunia perguruan tinggi adalah” :

- a. Menyediakan metode yang telah teruji untuk dapat memandu mahasiswa kepada berbagai sumber informasi yang terus berkembang. Sekarang ini individu berhadapan dengan informasi yang beragam dan berlimpah. Informasi tersedia melalui perpustakaan, sumber-sumber komunitas, organisasi khusus, media, dan internet.
- b. Mendukung usaha nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Lingkungan belajar yang proaktif mensyaratkan kepada setiap mahasiswa untuk memiliki kompetensi literasi informasi. Dengan keahlian tentang literasi informasi tersebut, maka mahasiswa akan selalu dapat mengikuti perkembangan bidang ilmu yang dipelajarinya.

- c. Menyediakan perangkat tambahan untuk memperkuat isi perkuliahan. Dengan kompetensi literasi informasi yang dimilikinya, maka mahasiswa dapat mencari bahan-bahan yang berhubungan dengan perkuliahan sehingga dapat menunjang isi perkuliahan tersebut.
- d. Meningkatkan pembelajaran seumur hidup. Meningkatkan pembelajaran seumur hidup adalah misi utama dari institusi pendidikan tinggi. Dengan memastikan bahwa setiap individu memiliki kemampuan intelektual dalam berpikir secara kritis yang ditunjang dengan kompetensi informasi yang dimilikinya maka individu itu akan dapat melakukan pembelajaran seumur hidup secara mandiri.

Jenjang Pendidikan S1 Ilmu Informasi Perpustakaan merupakan salah satu konsentrasi dari Jurusan Sejarah Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Konsentrasi Ilmu Informasi Perpustakaan membekali mahasiswa menjadi calon pustakawan masa depan.

Calon pustakawan akan berhadapan dengan berbagai tantangan di dunia kerja kelak. Disiplin ilmu atau jurusannya mengharuskan untuk menguasai informasi sebanyak mungkin. Sehingga, setiap mereka harus mampu untuk mendapat informasi di manapun berada dan dapat bersaing di dunia luar agar tidak ketinggalan dalam bidang informasi. Informasi dapat diakses secara manual maupun secara *online*. Seorang calon pustakawan harus menjadi manajer ilmu pengetahuan, karena setiap harinya bergelut dengan berbagai sumber informasi.

Pada saat zaman modren ini, manusia cenderung menggunakan teknologi informasi. karena mudah ditemukan dan praktis. Setiap mereka, rata-rata sudah mempunyai gadget ditangannya. Penelusuran informasi menggunakan secara online, sedikit menggunakan secara manual. Seperti, google, facebook, istagram dan sebagainya. Hampir setiap detik, menit, jam tidak terlepas dari HP sebab telah menjadi kebutuhan. Pengamatan yang dilakukan, teman-teman cenderung mencari sumber referensi di internet membuat tugas dan makalah.

Saat ini pustakawan dituntut tidak hanya terampil mengurus buku atau jenis media informasi lain, tapi juga mampu melakukan penelusuran literasi informasi secara *online*. Hal ini sebuah terobosan baru dan tantangan ke depan bagi pustakawan dalam mengemban tugas mulia dalam mengelola informasi yang ada di perpustakaan dimana pustakawan tersebut bekerja. Dengan demikian, pustakawan harus mempunyai komitmen dengan penuh kesadaran agar dapat mengakses, memahami dan memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk dikomunikasikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Seorang pustakawan akan bergelut dalam dunia informasi, karena pemustaka akan mencari informasi dari seorang pustakawan, ketika mereka tidak menemukan informasi yang diinginkannya. Ketika pemustaka bertanya, pustakawan dapat menjawab segala pertanyaan, menciptakan akses yang baik antara pemustaka dengan koleksi, jasa layanan dan sebagainya.

Literasi informasi bermanfaat sebagai sarana perkuliahan, sebab pada semester lima mahasiswa S1 Ilmu Informasi Perpustakaan mengikuti mata

kuliah literasi informasi. Setelah mempelajari literasi informasi mereka akan lebih melek informasi, ketika mereka memasuki semester tujuh atau delapan.

Mata kuliah literasi informasi ini dapat juga digunakan oleh mahasiswa ketika menyusun skripsi. Mereka akan mendapatkan sumber informasi untuk referensi saat membuat skripsi. Dengan adanya mata kuliah literasi informasi mereka akan mengetahui sumber-sumber informasi terpercaya, baik berbentuk manual meskipun elektronik. Misalnya mencari jurnal, buku, maupun artikel yang dapat mendukung penulisan skripsi dari sumber terpercaya.

Dalam penelusuran informasi menggunakan teori *the big six* mempunyai enam keterampilan dalam menemukan informasi secara cepat sebagai berikut : perumusan masalah, strategi pencarian informasi, lokasi dan akses, pemanfaatan informasi, sintesis, evaluasi. Teori ini dikembangkan oleh Michael B. Einseberg dan Robert E. Berkowitz pada tahun 1987.

Mengacu pada fenomena di atas penulis tertarik untuk mengetahui penguasaan, pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan literasi melalui skripsi ini dengan judul ” **Literasi Informasi Mahasiswa S1 Ilmu Informasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang dalam Penelusuran Informasi**”.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Bedasarkan latar belakang diatas, maka batasan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

a. Literasi informasi mahasiswa S1 Ilmu Informasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang dalam penelusuran informasi menggunakan *the big six*

- Perumusan Masalah
- Strategi Pencarian Informasi
- Lokasi dan Akses
- Peran dan Pemanfaatan
- Sintesis
- Evaluasi

## 2. Rumusan Masalah

Bedasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimanakah literasi informasi mahasiswa S1 Ilmu Informasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang dalam penelusuran informasi menggunakan teori *the big six*

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah maka, tujuan penelitian ini adalah Mengungkapkan Literasi informasi mahasiswa S1 Ilmu Informasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang dalam penelusuran informasi menggunakan teori *the big six*

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan Ilmu Pengetahuan khususnya untuk Prodi Ilmu Informasi dan Perpustakaan sebagai rujukan informasi selanjutnya bagi peneliti.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat berkontribusi didalam masyarakat.

2) Bagi Pembaca

Agar pembaca dapat menjadikan skripsi ini sebagai salah satu sumber rujukan dalam melakukan penelitian.

3) Bagi Pustakawan

Agar pustakawan dapat mengetahui dan menguasai literasi informasi.

**D. Penjelasan Judul**

**Literasi Informasi** adalah kemampuan seseorang dalam mencari, mengoleksi, mengevaluasi dan menggunakan serta mengkomunikasikan informasi dari berbagai sumber secara efektif (Rofiah, 2010: 76). Literasi menuntut kemampuan menganalisis suatu informasi untuk digunakan secara tepat untuk memecahkan informasi, namun lebih kepada proses pembentukan seseorang menjadi pembelajar seumur hidup.



**Mahasiswa** adalah orang yang belajar di perguruan tinggi (KBBI, 2008). Jadi dalam penelitian ini, yang penulis maksud adalah mahasiswa S1 Ilmu Informasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

**Penelusuran Informasi** adalah bagian dari sebuah proses temu kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan, dengan bantuan berbagai alat penelusuran dan temu kembali informasi yang dimiliki unit informasi (Sulityo-Basuki, 1992).

Maksud dari judul skripsi ini secara operasional adalah literasi informasi mahasiswa S1 Ilmu Informasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang dalam Penelusuran Informasi.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga terlihat jelas kerangka skripsi yang akan diajukan. Maka sistematika yang nantinya penulis gunakan terdiri 5 bab yaitu:

**BAB I** : adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul, penelitian yang relevan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

**BAB II** : adalah tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab ini memuat tentang tinjauan dan konsep-konsep serta teori yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III : adalah metode penelitian. Bab ini memuat tentang jenis penelitian, metode penentuan sampel, variabel dan penelitian, metode, dan teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV : adalah pembahasan. Bab ini memuat gambaran umum penelitian serta hasil penelitian beserta analisisnya, yaitu mengenai Peran Literasi Informasi terhadap Mahasiswa S1 Ilmu Informasi Perpustakaan Falkutas Adab dan Humaniora

BAB V : adalah penutup. Bab ini memuat kesimpulan dan saran.

